

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan menggunakan pretest dan posttest secara sistematis dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui langkah-langkah pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok, pertukaran informasi antar siswa, serta keterlibatan aktif dalam proses belajar, siswa menjadi lebih memahami materi secara mendalam. Perbandingan hasil pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa model TSTS lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, model TSTS terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, kolaboratif, dan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
2. Hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* pada kelompok yang diteliti, baik kelompok eksperimen yang menggunakan maupun kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Terdapat peningkatan pada kelas kontrol namun, peningkatan yang terjadi pada kelompok eksperimen lebih signifikan. Nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen adalah 70,25 , yang kemudian meningkat menjadi 79,00. Sementara itu, pada kelompok kontrol, rata-rata pretest adalah 67,75, dan meningkat menjadi 70,00 pada posttest,
3. Terdapat peningkatan yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran Konvensional. Berdasarkan uji independent test dalam tabel Sig. (2-tailed) adalah 0,001 (lebih kecil dari 0,05), sehingga hipotesis nol ( $H_0$  ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. dalam tabel Sig. (2-tailed) adalah 0,001 (lebih kecil dari 0,05), maka dapat

disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan kata lain, penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran Konvensional.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, beberapa rekomendasi dapat diberikan:

1. Disarankan agar guru selalu memanfaatkan model pembelajaran, terutama model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam proses pengajaran mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, disarankan agar guru terus mengimplementasikan model ini dengan konsisten dan kreatif. Guru perlu memberikan pengarahan yang jelas mengenai langkah-langkah dalam model TSTS sehingga siswa dapat memahami dengan baik proses belajar yang diterapkan.
2. Disarankan kepada Sekolah sebaiknya menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* secara konsisten dalam mata pelajaran Ekonomi. Model ini dapat digunakan secara rutin, terutama pada materi yang memerlukan diskusi dan interaksi aktif antar siswa, sehingga mereka lebih mudah memahami konsep yang diajarkan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran ekonomi. diharapkan pembelajaran mata pelajaran ekonomi di MAN 02 Kepahiang dapat menjadi lebih efektif dan memaksimalkan potensi belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.